

**REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM FILM *WEDDING AGREEMENT*  
(ANALISIS WACANA SARA MILLS)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu  
(S1) Ilmu Komunikasi



**Oleh,**

Nur Aulia Annisa 17.96.0351

**Dosen Pembimbing**

Rivga Agusta, S.IP, M.A

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA  
2021**

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nur Aulia Annisa  
NIM : 17.96.0351  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Sosial  
Universitas : Universitas Amikom Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya ilmiah asli, bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila pernyataan ini tidak benar dan ditemukan plagiasi pada karya lain maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditentukan oleh Universitas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipertanggungjawabkan sepenuhnya.

Yogyakarta, 8 Februari 2021

Yang Memberikan Pernyataan



Nur Aulia Annisa

NIM. 17.96.0351

**REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM FILM *WEDDING AGREEMENT*  
(ANALISIS WACANA SARA MILLS)**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu

(S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Amikom Yogyakarta

Diajukan oleh:

**Nur Aulia Annisa**

**17.96.0351**

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

**Rivga Agusta, S.IP, M.A**

(NIK. 190302319)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial

Ketua Program Studi

**Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom**

NIK. 190302125

**Erik Hadi Saputra, S.Kom, M.Eng.**

NIK. 190302107

## ABSTRAK

Film merupakan salah satu media massa yang dapat dinikmati oleh berbagai kalangan. Setiap film memiliki makna tersendiri, biasanya sebuah film mengangkat suatu realita sosial di kehidupan masyarakat. Film juga salah satu media yang efektif untuk menyampaikan suatu ide atau gagasan mengenai sebuah isu di masyarakat. Salah satu isu yang sedang berkembang di masyarakat adalah tentang kesetaraan gender. Dalam film *Wedding Agreement* menceritakan tentang seorang perempuan yang menikah melalui sebuah perjodohan. Secara garis besar, konflik dalam film mengenai hubungan suami istri ini dimulai sejak hari pertama menikah, Bian sebagai suami memberikan surat perjanjian yang berisi mereka akan bercerai setelah setahun menikah.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif paradigma kritis. Dalam memperoleh data dilakukan kegiatan observasi yaitu menonton, mengamati setiap adegan dan dialog film. Pemilihan adegan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria adegan yang merepresentasikan perempuan. Analisis dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan analisis wacana Sara Mills yang memiliki fokus pada wacana mengenai feminisme; bagaimana perempuan ditampilkan dalam teks, teks yang dimaksud ialah film *Wedding Agreement* yang diadaptasi dari Novel karya Mia Chuz.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam film *Wedding Agreement* menunjukkan tanda-tanda yang merepresentasikan perempuan dari tokoh Tari sebagai istri melalui dialog serta adegan dalam keseharian rumah tangga Tari dan Bian seperti saat Tari tidak bisa melawan Bian meskipun Bian bertemu dengan perempuan lain dibelakangnya dan mengintimidasi Tari tanpa memperdulikan perasaannya, Tari tetap menjadi perempuan yang kuat, tabah, mampu berfikir dan berkarya, serta dapat bekerja keras sama seperti laki-laki.

**Kata kunci: Analisis Wacana Sara Mills, Film, Representasi perempuan, Wedding Agreement**

## **ABSTRACT**

*The film is one of the mass media that can be enjoyed by various groups. Every film has its meaning. Usually, a film raises a social reality in people's lives. Films are also an effective medium for conveying an idea or ideas about an issue in society. One of the issues that are developing in society is gender equality. The film "Wedding Agreement" tells about a woman who gets married through an arranged marriage. Broadly speaking, the conflict in the film regarding the husband and wife relationship starts from the first day of marriage, Bian as the husband provides a letter of agreement that says they will divorce after a year of marriage.*

*The research methodology used is a qualitative critical paradigm approach. Observation activities are done to collect data by watching, observing every scene, and dialogue. The scene selection was done using the purposive sampling technique with the scene criteria that represented women. The analysis was done by descriptively using Sara Mills discourse analysis which focuses on the discourse on feminism; how women are present in the text, the text is the film Wedding Agreement, based on a novel by Mia Chuz.*

*The results of the research showing the Wedding Agreement movie about signs that represent the woman from Tari's character as a wife through dialogue and scenes in the daily life of Tari and Bian's household, it's like when Tari can't fight Bian even though Bian meets other women behind him and intimidates Tari without paying attention. Tari still becomes a strong woman, steadfast, able to think and work hard as a man.*

**Keywords: Film, Sara Mills Discourse Analysis, Wedding Agreement, Women's Representation**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa peneliti telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. (Rektor Universitas Amikom Yogyakarta).
2. Bapak Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom. (Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta).
3. Bapak Erik Hadi Saputra, S.Kom, M.Eng. (Kaprosdi, Universitas Amikom Yogyakarta).
4. Ibu Rivga Agusta, S.IP, M.A. (Pembimbing).
5. Segenap dosen program studi Ilmu Komunikasi.
6. Kedua orang tua tercinta ayahanda Waryono dan ibunda Endang Wasiyati, serta segenap keluarga besar, terima kasih untuk segalanya, atas lantunan do'a yang selalu mengiringi setiap langkah peneliti dalam menuntut ilmu, dukungan, pengorbanan dan kesabaran serta limpahan kasih sayang yang telah diberikan selama ini menjadi motivasi dan inspirasi.
7. Teman-teman The Newsroom, kontrakan Solimih, BABEL, THSS dan segenap teman kelas Ilmu Komuninasi Goceng.

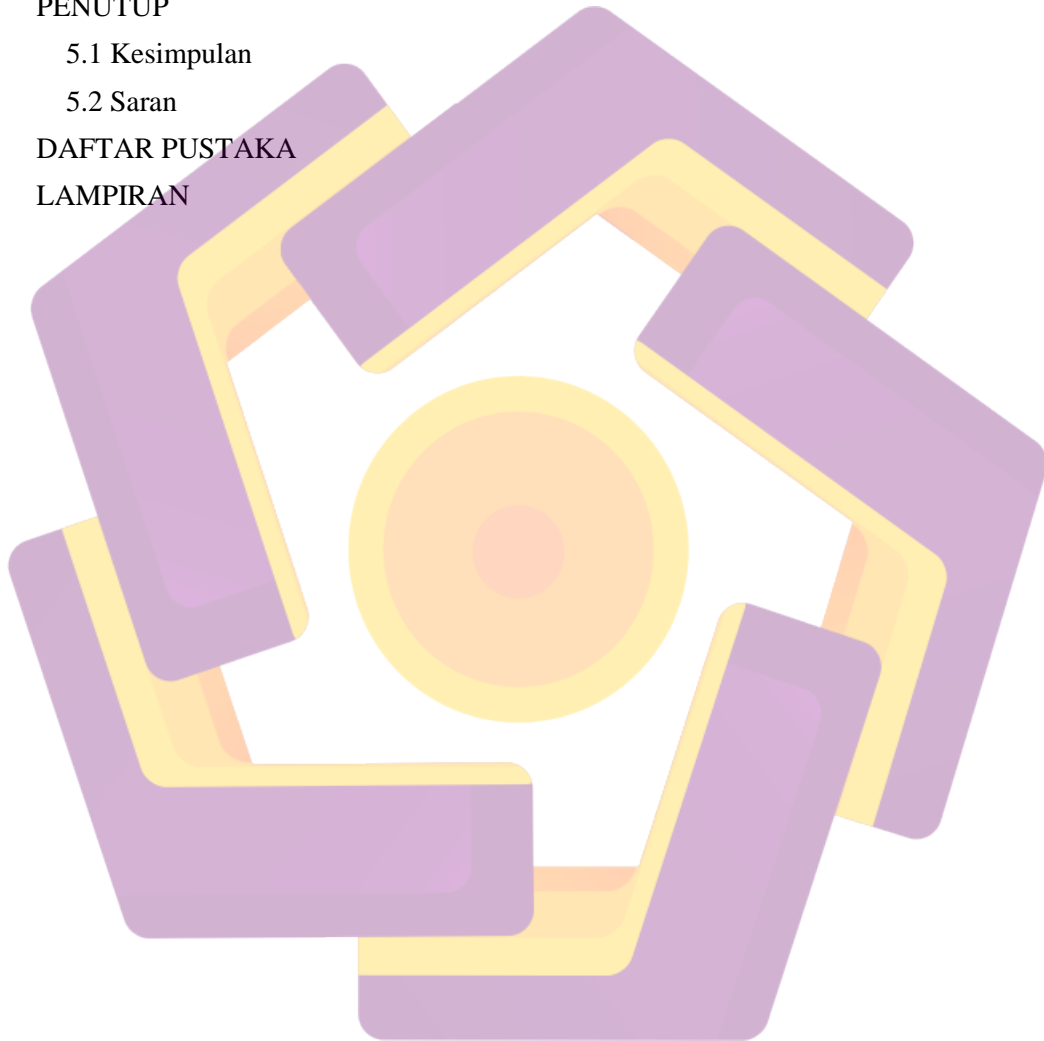
Yogyakarta, Februari 2021

Nur Aulia Annisa

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1.	11
1.2.	16
1.3.	16
1.4.	16
1.5.	17
BAB II	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1.	18
2.2.	21
2.1.1	21
2.2.2 Media Massa	20
2.2.2	28
2.2.3	30
2.2.4	33
2.3	34
BAB III	36
METODOLOGI PENELITIAN	36
3.1 Desain Penelitian	36
3.2 Objek Penelitian atau Deskripsi Objek	38
3.2.1 Latar Belakang	39
3.2.2 Plot Cerita	40
3.2.3 Pemeran Film	45
3.3 Jenis dan Sumber Data	45
3.3.1 Jenis Data	45
3.3.2 Sumber Data	45
3.5 Teknik Pengumpulan Data	46
3.6 Teknik Analisis Data	47

BAB IV	50
HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1. Hasil	50
4.1.1 Posisi Subjek-Objek	50
4.1.2	50
BAB V	78
PENUTUP	78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	86





## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu	13
Tabel 2.2 Kerangka Analisis Sara Mills	27
Tabel 2.3 Perbedaan Gender dan Seks	31
Tabel 2.4 Kerangka Pemikiran	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.1 Inti Temuan	71
Tabel 4.2 Interpretasi Perempuan dalam film Wedding Agreement	74



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Poster Film Wedding Agreement di Platform Viu	2
Gambar 1.2 Topik “ <i>Gender Equality</i> ” yang Menjadi <i>Trending Topic</i>	4

